

ABSTRAK

Anna Nur Lutfia, 190103020041, *Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân Oleh Jemaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih di Desa Paya, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Living Qur'an)*. Pembimbing: (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag dan (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A., pada program Studi Ilmu al-Qur'ân dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Tradisi Pembacaan Qur'an, Q.S. ad-Dukhân

Penelitian ini di latar belakang karena adanya pembacaan Q.S. ad-Dukhân yang dilakukan setiap hari Jum'at oleh jemaah majelis ta'lim di desa Paya Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu, jemaah juga mengamalkannya karena ingin mendapatkan fadhilah dalam Q.S. ad-Dukhân, salah satunya yaitu dapat menghapus dosa. Sehingga, fokus permasalahan pada penelitian ini adalah mengkaji bagaimana prosesi, apa saja motivasi dan bagaimana pemahaman jemaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih di Desa Paya dalam tradisi pembacaan Q.S. ad-Dukhân?. Kemudian penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan dorongan lebih kepada umat islam dalam memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an khususnya pada Q.S. ad-Dukhân.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Q.S. ad-Dukhân merupakan salah satu surah dari al-Qur'an yang menunjukkan kekuasaan Allah Swt. Allah memberikan begitu banyak cara untuk memudahkan hambanya dalam beribadah kepada-Nya. Salah satunya yaitu dengan mengamalkan Q.S. ad-Dukhân karena banyaknya fadhilah yang didapatkan. Tradisi ini bermula dari anjuran pimpinan majelis untuk mengamalkan di hari Jum'at karena sudah jadi turun-temurun dari guru beliau. Hal tersebut membuat majelis ta'lim terdorong untuk membaca dan mengamalkannya.

Pada prosesi pembacaan surah ad-dukhan para jemaah harus mensucikan diri terlebih dahulu, lalu menghadap kiblat, membaca istighfar, bertawasul, membaca asmaul husna, membaca shalawat al-Fatih, membaca Q.S. ad-Dukhân dan diakhiri dengan do'a. Adapun motivasi para jemaah melakukan hal tersebut dipicu oleh beberapa faktor diantaranya adalah ingin mendapatkan ampunan dosa dari Allah Swt, mendapatkan pahala, syafaat dan lain-lain. Dari motivasi tersebut, para jemaah dapat memahami bahwa mereka bisa merasakan dampak terhadap tradisi pembacaan Q.S. ad-Dukhân yaitu ketenangan batin.